

# Analisis Kuantitatif dan Kerangka Implementasi Algoritmik untuk Strategi Forex "Power of Three" (ICT)

## Bagian 1: Dekonstruksi Konseptual Power of Three (PO3)

### 1.1. Pengantar Model PO3: Membaca Niat Institusional

Strategi Power of Three (PO3), yang juga dikenal sebagai siklus Accumulation, Manipulation, Distribution (AMD), adalah sebuah model konseptual yang dirancang untuk menguraikan pergerakan harga harian di pasar keuangan, khususnya forex. Model ini dikembangkan oleh Michael J. Huddleston, yang dikenal sebagai The Inner Circle Trader (ICT).<sup>1</sup> Daripada memperlakukan pergerakan harga sebagai kebisingan acak, PO3 menawarkan sebuah lensa untuk melihat pasar melalui perspektif likuiditas dan alur pesanan institusional.<sup>1</sup> Pendekatan ini berakar pada premis bahwa pelaku pasar besar, atau "Smart Money" (misalnya, bank, dana lindung nilai, dan institusi keuangan lainnya), secara aktif merekayasa kondisi pasar untuk memfasilitasi eksekusi posisi besar mereka.<sup>2</sup>

**Definisi Inti:** PO3 bukanlah sekadar pola grafik, melainkan sebuah *model alur pesanan institusional*. Kerangka kerja ini memetakan setiap hari perdagangan ke dalam tiga fase yang disengaja dan berulang: Akumulasi, Manipulasi, dan Distribusi.<sup>1</sup> Tujuan utamanya adalah untuk memungkinkan para trader menyelaraskan posisi mereka dengan pergerakan institusional yang sebenarnya, dan menghindari jebakan yang sengaja dibuat untuk trader ritel, seperti sinyal breakout palsu.<sup>4</sup> Dengan memahami siklus ini, seorang trader dapat mengantisipasi di mana uang institusional membangun posisi, di mana mereka menjebak partisipan lain, dan di mana pergerakan harga yang sesungguhnya akan dimulai.<sup>1</sup>

**Logika Fundamental AMD (Accumulation, Manipulation, Distribution):** Logika yang mendasari siklus AMD adalah cerminan dari proses tiga langkah yang sistematis yang digunakan oleh Smart Money.

1. **Akumulasi:** Institusi secara diam-diam dan bertahap membangun posisi besar mereka (baik beli maupun jual) saat pasar tampak tenang dan tidak memiliki arah yang jelas.<sup>3</sup> Fase ini memangsa ketidaksabaran trader ritel.<sup>2</sup>
2. **Manipulasi:** Setelah posisi awal dibangun, institusi dengan sengaja mendorong harga ke arah yang berlawanan dengan niat mereka yang sebenarnya. Tindakan ini dirancang untuk memicu stop-loss dari trader yang sudah berada di pasar dan untuk mendorong trader breakout masuk ke arah yang salah, sehingga

menciptakan likuiditas yang besar.<sup>1</sup> Fase ini mengeksploitasi emosi trader, seperti rasa takut ketinggalan (FOMO) atau panik.<sup>2</sup>

3. **Distribusi:** Dengan likuiditas yang cukup telah direkayasa, institusi sekarang dapat dengan mudah menyelesaikan sisa posisi mereka dan membiarkan harga bergerak ke arah yang mereka inginkan sejak awal. Ini adalah fase tren yang sebenarnya, di mana institusi merealisasikan keuntungan mereka.<sup>1</sup> Fase ini memberikan imbalan kepada trader yang memahami permainan ini.<sup>2</sup>

**Fraktalitas Konsep:** Salah satu aspek paling kuat dari model AMD/PO3 adalah sifatnya yang fraktal. Ini berarti pola tiga fase yang sama—Akumulasi, Manipulasi, Distribusi—tidak hanya terjadi pada siklus harian tetapi juga dapat diamati di semua kerangka waktu, mulai dari grafik bulanan hingga grafik 15-menit atau bahkan lebih rendah.<sup>5</sup> Sebuah konsolidasi besar pada grafik bulanan dapat diikuti oleh manipulasi di atas atau di bawah rentang tersebut, yang kemudian mengarah pada pergerakan distribusi selama berbulan-bulan.<sup>8</sup> Demikian pula, rentang Sesi Asia pada grafik 15-menit dapat dilihat sebagai akumulasi intraday, yang dimanipulasi selama Sesi London, dan didistribusikan selama Sesi New York. Universalitas ini menunjukkan bahwa logika di balik rekayasa likuiditas adalah prinsip dasar dari pergerakan pasar, terlepas dari skala waktunya.

## 1.2. Anatomi Rinci Setiap Fase Siklus Harga Harian

Setiap fase dalam siklus PO3 memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal aksi harga, volatilitas, volume, dan waktu kejadian. Memahami anatomi setiap fase adalah kunci untuk implementasi algoritmik yang sukses.

### Fase 1: Akumulasi (Consolidation & Position Building)

Fase Akumulasi adalah tahap awal di mana panggung untuk pergerakan hari itu disiapkan.

- **Aksi Harga:** Fase ini ditandai oleh pergerakan harga yang cenderung menyamping (*sideways*) dalam sebuah rentang konsolidasi yang jelas.<sup>3</sup> Harga berfluktuasi antara level support dan resistance yang terdefinisi dengan baik, seringkali dengan sedikit atau tanpa arah tren yang jelas.<sup>2</sup>

- **Volatilitas & Volume:** Volatilitas selama fase ini biasanya rendah hingga sangat rendah.<sup>2</sup> Volume perdagangan juga cenderung menurun seiring berjalannya waktu dalam rentang tersebut, yang mencerminkan berkurangnya partisipasi dari trader ritel dan sifat tersembunyi dari aktivitas institusional.<sup>3</sup>
- **Waktu & Lokasi:** Dalam konteks intraday, fase Akumulasi paling sering terjadi selama Sesi Perdagangan Asia (Tokyo).<sup>1</sup> Sesi ini secara historis dikenal memiliki likuiditas dan volatilitas yang lebih rendah dibandingkan dengan Sesi London atau New York, menjadikannya waktu yang ideal bagi institusi untuk membangun posisi tanpa menarik banyak perhatian.<sup>9</sup> Konsolidasi ini sering kali terbentuk di sekitar atau di dekat harga pembukaan harian (*daily open*).<sup>1</sup>
- **Tujuan Institusional:** Tujuan utama Smart Money selama fase ini adalah untuk membangun posisi (baik beli atau jual) dalam jumlah besar secara bertahap.<sup>1</sup> Mereka menggunakan *limit order* dan memecah pesanan besar mereka menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk menghindari pergerakan harga yang signifikan yang dapat mengungkapkan niat mereka.<sup>3</sup> Rentang harga yang terbentuk secara efektif menciptakan *liquidity pools* (kumpulan stop-loss) di atas *high* rentang (buy-side liquidity) dan di bawah *low* rentang (sell-side liquidity), yang akan menjadi target pada fase berikutnya.<sup>4</sup>

## Fase 2: Manipulasi (The Judas Swing & Liquidity Grab)

Fase Manipulasi adalah bagian paling menipu dari siklus PO3, di mana jebakan dipasang.

- **Aksi Harga:** Fase ini ditandai oleh pergerakan harga yang tajam, cepat, dan seringkali tidak menentu yang menembus salah satu batas dari rentang akumulasi.<sup>2</sup> Pergerakan ini adalah *false breakout* (penembusan palsu) dan dirancang untuk bergerak ke arah yang berlawanan dengan arah pergerakan yang sebenarnya diinginkan.<sup>4</sup> Pergerakan manipulatif ini sering disebut sebagai *Judas Swing*—sebuah "pengkhianatan" terhadap arah breakout yang tampak jelas.<sup>13</sup>
- **Volatilitas & Volume:** Volatilitas dan volume perdagangan meningkat secara signifikan dan tiba-tiba selama fase ini.<sup>2</sup> Lonjakan ini disebabkan oleh eksekusi

massal stop-loss dan masuknya trader breakout yang agresif ke pasar.<sup>7</sup>

- **Waktu & Lokasi:** Manipulasi paling sering terjadi selama Sesi London, terutama dalam jendela waktu yang dikenal sebagai *London Killzone* (sekitar 2:00-5:00 AM EST atau 06:00-09:00 UTC).<sup>15</sup> Sesi London dikenal sebagai sesi yang sering menetapkan tinggi atau rendahnya hari perdagangan melalui pergerakan manipulatif ini.<sup>1</sup>
- **Tujuan Institusional:** Tujuan dari fase ini adalah multifaset: (1) **Stop Hunting:** Secara aktif memburu dan memicu stop-loss dari trader ritel yang terperangkap dalam rentang akumulasi. (2) **Inducement:** Mendorong trader breakout untuk membuka posisi ke arah yang salah, percaya bahwa tren baru telah dimulai. (3) **Liquidity Engineering:** Gabungan dari kedua tindakan ini menciptakan genangan likuiditas yang dalam. Jika Smart Money ingin membeli, mereka mendorong harga turun untuk memicu stop-loss penjual dan menarik penjual baru, menyediakan likuiditas jual yang mereka butuhkan untuk mengisi pesanan beli besar mereka dengan harga yang lebih baik (diskonto). Proses sebaliknya berlaku jika mereka ingin menjual.<sup>5</sup>

### Fase 3: Distribusi (The Real Move & Price Expansion)

Fase Distribusi adalah puncak dari siklus, di mana niat sebenarnya dari Smart Money terungkap.

- **Aksi Harga:** Fase ini ditandai oleh pergerakan tren yang jelas, kuat, berkelanjutan, dan berekspansi ke arah yang berlawanan dari fase manipulasi.<sup>2</sup> Pergerakan ini dikenal sebagai *displacement*, yang secara visual muncul sebagai serangkaian candle dengan badan besar dan sumbu (*wick*) minimal, semuanya bergerak ke arah yang sama.<sup>1</sup>
- **Volatilitas & Volume:** Volatilitas tetap tinggi, tetapi sekarang lebih terarah dan tidak menentu seperti pada fase manipulasi. Volume yang tinggi dan berkelanjutan mendukung arah pergerakan, yang mengkonfirmasi partisipasi institusional dan kekuatan tren.<sup>3</sup>
- **Waktu & Lokasi:** Fase distribusi sering dimulai pada paruh kedua Sesi London dan berlanjut dengan momentum terkuat ke dalam Sesi New York, terutama selama *NY Killzone* (sekitar 7:00-10:00 AM EST atau 11:00-14:00 UTC).<sup>1</sup> Sesi New York seringkali menjadi sesi di mana tren harian mencapai puncaknya atau mengalami kelanjutan yang signifikan.
- **Tujuan Institusional:** Tujuan utama di sini adalah untuk merealisasikan

keuntungan dengan melepas atau mendistribusikan posisi yang telah mereka bangun selama fase akumulasi dan manipulasi.<sup>5</sup> Pada saat tren ini menjadi jelas dan очевиден bagi sebagian besar trader ritel, Smart Money sudah berada dalam posisi yang sangat menguntungkan dan mulai keluar dari pasar sementara partisipan yang terlambat masuk mendorong harga lebih jauh ke arah yang menguntungkan mereka.<sup>5</sup>

### 1.3. Tabel Kunci: Matriks Karakteristik Fase PO3 untuk Pemrograman

Untuk menerjemahkan konsep kualitatif ini ke dalam kerangka kerja yang dapat diprogram untuk AI, karakteristik setiap fase harus dikuantifikasi. Tabel berikut menyajikan matriks referensi yang dapat digunakan oleh pengembang sebagai dasar untuk membangun fungsi deteksi fase.

Karakteristik	Fase 1: Akumulasi	Fase 2: Manipulasi	Fase 3: Distribusi
<b>Aksi Harga</b>	Pergerakan menyamping (ranging) dalam batas yang jelas.	Penembusan tajam di luar rentang, diikuti oleh pembalikan cepat (false breakout).	Pergerakan tren yang kuat dan berekspansi (displacement).
<b>Volatilitas</b>	Rendah dan cenderung menurun.	Lonjakan volatilitas yang tajam dan tiba-tiba.	Volatilitas tinggi yang berkelanjutan dan terarah.
<b>Volume</b>	Rendah atau menurun.	Lonjakan volume yang signifikan saat breakout terjadi.	Volume tinggi yang mendukung arah tren.
<b>Sesi Tipikal (UTC)</b>	Sesi Asia (00:00 - 04:00 UTC).	Sesi London (06:00 - 09:00 UTC).	Sesi New York (11:00 - 14:00 UTC).
<b>Tujuan Institusional</b>	Membangun posisi secara diam-diam.	Memicu stop-loss, menjebak trader, dan merekayasa likuiditas.	Merealisasikan keuntungan dengan melepas posisi.
<b>Istilah Kunci ICT</b>	Asian Range,	Judas Swing, Stop	Expansion,

	Consolidation.	Hunt, Liquidity Grab.	Displacement, The Real Move.
--	----------------	-----------------------	------------------------------

Analisis yang lebih dalam mengungkapkan hubungan sebab-akibat yang ketat antara fase-fase ini. Fase Akumulasi adalah *penyebab* yang menciptakan kondisi yang diperlukan—yaitu, likuiditas yang terperangkap di atas dan di bawah rentang. Fase Manipulasi adalah *pemicu* yang secara aktif "memanen" likuiditas tersebut. Fase Distribusi adalah *akibat* logis dari posisi institusional yang kini telah terisi penuh dan siap untuk bergerak ke target harga mereka. Tanpa akumulasi yang efektif, manipulasi tidak memiliki "bahan bakar" (likuiditas) yang cukup untuk menjadi signifikan, dan akibatnya, distribusi tidak akan terjadi dengan kekuatan atau momentum yang besar.

Ketergantungan sekuensial ini merupakan batasan kritis untuk pengembangan AI. Algoritma tidak boleh mencari fase-fase ini secara terisolasi. Sebaliknya, ia harus beroperasi sebagai *state machine* (mesin keadaan). Logikanya harus mengikuti urutan: JIKA Keadaan == Akumulasi\_Terkonfirmasi MAKA Pantau\_Sinyal\_Manipulasi. Selanjutnya, JIKA Keadaan == Manipulasi\_Terkonfirmasi MAKA Persiapkan\_Untuk\_Distribusi. Pendekatan yang bergantung pada keadaan ini secara drastis mengurangi kemungkinan identifikasi sinyal palsu dan memastikan bahwa model AI beroperasi sesuai dengan logika pasar yang mendasarinya.

## Bagian 2: Kerangka Kerja Analisis Top-Down: Fondasi untuk Eksekusi Probabilitas Tinggi

Model PO3 tidak dapat diperdagangkan secara efektif dalam ruang hampa. Kekuatannya bergantung sepenuhnya pada konteks yang disediakan oleh analisis kerangka waktu yang lebih tinggi (*higher timeframe* - HTF). Tanpa pemahaman yang jelas tentang ke mana harga kemungkinan besar akan ditarik dalam skala yang lebih besar, apa yang tampak seperti setup PO3 yang sempurna pada grafik 15-menit bisa dengan mudah menjadi jebakan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, langkah pertama dan paling krusial dalam menerapkan strategi ini adalah melakukan analisis top-down yang sistematis untuk menentukan bias arah harian (*daily bias*).

## 2.1. Prioritas Utama: Menentukan Bias Harian (Daily Bias)

Menentukan *daily bias* adalah landasan dari seluruh proses perdagangan. Penting untuk dipahami bahwa *daily bias* bukanlah prediksi tentang bagaimana candle harian akan ditutup (misalnya, bullish atau bearish), melainkan sebuah antisipasi terdidik tentang ke arah mana harga kemungkinan besar akan ditarik untuk mencari likuiditas (*draw on liquidity*) pada hari itu.<sup>10</sup> Tanpa bias yang benar, seorang trader (atau algoritma) akan terus-menerus terperangkap di sisi yang salah dari pergerakan institusional, salah menafsirkan distribusi sebagai manipulasi, atau sebaliknya.<sup>10</sup>

Proses untuk menentukan bias ini dimulai dari kerangka waktu tertinggi (Mingguan, Harian) dan turun ke H4.

**Analisis Alur Pesanan (Order Flow) Timeframe Tinggi (HTF):** Alur pesanan dianggap sebagai tulang punggung arah pasar dalam konsep ICT.<sup>10</sup> Ini adalah analisis tentang bagaimana harga bereaksi terhadap zona support dan resistance institusional.

- **Alur Pesanan Bullish:** Harga secara konsisten menghormati *Bullish Order Blocks* (blok pesanan bullish) dan *Fair Value Gaps* (FVG) sebagai area support. Setiap kali harga turun ke zona ini, ia menemukan dukungan dan kemudian bergerak untuk menciptakan struktur pasar yang lebih tinggi (*higher highs* dan *higher lows*).<sup>10</sup> Ini menandakan bahwa institusi sedang membeli saat harga turun dan mendukung pergerakan ke atas.
- **Alur Pesanan Bearish:** Sebaliknya, harga secara konsisten menghormati *Bearish Order Blocks* (blok pesanan bearish) dan FVG sebagai area resistance. Setiap kali harga naik ke zona ini, ia ditolak dan kemudian bergerak untuk menciptakan struktur pasar yang lebih rendah (*lower lows* dan *lower highs*).<sup>10</sup> Ini menandakan bahwa institusi sedang menjual saat harga naik dan menekan pergerakan ke bawah.

## 2.2. Pemetaan Peta Jalan Likuiditas: Dealing Range & Liquidity Pools

Setelah alur pesanan umum diidentifikasi, langkah selanjutnya adalah memetakan "peta jalan" likuiditas. Harga tidak bergerak secara acak; ia bergerak dengan tujuan,

yaitu dari satu *liquidity pool* ke *liquidity pool* berikutnya.<sup>10</sup>

**Konsep Dealing Range:** *Dealing range* adalah rentang harga antara *swing high* dan *swing low* yang signifikan pada kerangka waktu tertentu. Teori ICT menyatakan bahwa setelah harga mengambil likuiditas di salah satu sisi rentang (misalnya, di atas *swing high*), ia cenderung akan berbalik dan menargetkan likuiditas di sisi yang berlawanan (misalnya, di bawah *swing low*).<sup>10</sup> Mengidentifikasi

*dealing range* saat ini pada grafik Harian dan H4 memberikan skrip yang jelas untuk pergerakan harga yang diharapkan.

**Identifikasi Liquidity Pools Kunci:** *Liquidity pools* adalah area di mana sejumlah besar pesanan (terutama stop-loss) terkonsentrasi. Ini adalah target utama bagi Smart Money. Untuk tujuan algoritmik, level-level berikut harus ditandai secara otomatis pada grafik sebagai target potensial (*draw on liquidity*) atau area di mana manipulasi kemungkinan besar akan terjadi:

- **Buy-Side Liquidity (BSL):** Area di atas level-level harga berikut:
  - *Swing highs* sebelumnya.
  - *Equal highs* (EQH), di mana dua atau lebih puncak memiliki ketinggian yang sama, menciptakan target yang jelas.
  - Level tertinggi dari 1 hingga 3 hari perdagangan sebelumnya (*Previous Day's High*, PDH).<sup>10</sup>
- **Sell-Side Liquidity (SSL):** Area di bawah level-level harga berikut:
  - *Swing lows* sebelumnya.
  - *Equal lows* (EQL), di mana dua atau lebih lembah memiliki kedalaman yang sama.
  - Level terendah dari 1 hingga 3 hari perdagangan sebelumnya (*Previous Day's Low*, PDL).<sup>10</sup>

### 2.3. Identifikasi Zona Reaksi Institusional (PD Arrays)

Selain *liquidity pools*, Smart Money juga meninggalkan jejak kaki mereka dalam bentuk ketidakefisienan harga dan zona pesanan yang signifikan. Ini dikenal sebagai *PD Arrays* (Premium/Discount Arrays) dan bertindak sebagai magnet atau zona reaksi bagi harga.

- **Order Blocks (OB):** Sebuah *order block* adalah candle terakhir yang berlawanan



arah sebelum pergerakan harga yang kuat dan impulsif (*displacement*).

- **Bullish OB:** Candle bearish terakhir sebelum pergerakan naik yang kuat. Ini mewakili area di mana institusi melakukan pembelian besar-besaran.<sup>10</sup>
- **Bearish OB:** Candle bullish terakhir sebelum pergerakan turun yang kuat. Ini mewakili area di mana institusi melakukan penjualan besar-besaran.<sup>10</sup>

Harga sering kali kembali untuk menguji ulang (retest) zona-zona ini sebelum melanjutkan pergerakannya.

- **Fair Value Gaps (FVG) / Imbalances:** FVG adalah pola tiga candle di mana sumbu (*wick*) dari candle pertama dan ketiga tidak tumpang tindih, meninggalkan "celah" atau "ketidakseimbangan" dalam pengiriman harga di candle kedua.<sup>15</sup> Kesenjangan ini dibuat oleh pergerakan harga yang sangat cepat dan impulsif. Teori ICT menyatakan bahwa pasar cenderung kembali untuk "mengisi" atau "menyeimbangkan kembali" kesenjangan ini di masa depan. Oleh karena itu, FVG bertindak sebagai magnet harga yang kuat dan merupakan zona probabilitas tinggi untuk reaksi harga.<sup>10</sup>

## 2.4. Sesi Asia sebagai Proksi Akumulasi dan Indikator Manipulasi

Dalam siklus harian PO3, Sesi Asia memainkan peran yang sangat spesifik dan prediktif.

- **Definisi Rentang Asia:** Untuk tujuan algoritmik, periode waktu yang tepat untuk Sesi Asia harus didefinisikan dengan jelas, misalnya, dari pukul 19:00 hingga 00:00 EST (waktu New York) atau 00:00 hingga 04:00 UTC.<sup>12</sup> Indikator kustom dapat dengan mudah memplot rentang ini (high dan low) secara otomatis di grafik.<sup>16</sup> Konsolidasi selama sesi ini dianggap sebagai fase Akumulasi harian.<sup>10</sup>
- **Hipotesis Manipulasi:** Rentang Asia menjadi dasar untuk mengantisipasi manipulasi Sesi London.
  - **Jika Daily Bias Bullish:** Ekspektasi yang logis adalah harga akan turun selama Sesi London untuk menyapu (*sweep*) *low* dari Sesi Asia. Pergerakan ini bertujuan untuk mengambil *sell-side liquidity* yang terakumulasi di bawah rentang tersebut sebelum memulai pergerakan naik yang sebenarnya (distribusi).<sup>10</sup>
  - **Jika Daily Bias Bearish:** Ekspektasi yang logis adalah harga akan naik selama Sesi London untuk menyapu *high* dari Sesi Asia. Pergerakan ini bertujuan untuk mengambil *buy-side liquidity* yang terakumulasi di atas rentang tersebut

sebelum memulai pergerakan turun yang sebenarnya.<sup>10</sup>

Kekuatan sebenarnya dari analisis top-down ini muncul ketika beberapa faktor HTF bertemu di satu titik. Ini disebut sebagai *konfluensi*. Sebagai contoh, skenario dengan probabilitas tertinggi terjadi ketika *daily bias* adalah bullish, dan *low* dari Sesi Asia secara kebetulan berada tepat di dalam atau di dekat *Bullish Order Block* atau FVG pada grafik H4. Dalam kasus ini, *sweep* ke bawah selama Sesi London tidak hanya mengambil likuiditas SSL di bawah *low* Asia, tetapi juga menguji ulang zona institusional HTF yang signifikan. Ini adalah konvergensi dari dua konsep probabilitas tinggi, yang secara drastis meningkatkan kemungkinan bahwa pergerakan turun ini adalah manipulasi, bukan awal dari tren turun yang baru.

Untuk pengembangan AI, ini menyiratkan perlunya sistem pembobotan atau penilaian (*scoring system*). Sebuah setup di mana manipulasi hanya menyapu *low* Asia akan memiliki skor probabilitas yang lebih rendah daripada setup di mana manipulasi menyapu *low* Asia DAN secara bersamaan masuk ke dalam FVG Harian. Algoritma harus diprogram untuk tidak hanya memeriksa kondisi secara biner (ya/tidak), tetapi untuk menilai kualitas dan kekuatan setup berdasarkan jumlah faktor konvergen yang ada. Ini adalah langkah penting untuk membedakan antara setup A+ dan setup yang lebih lemah.

### **Bagian 3: Panduan Implementasi Mekanis dan Aturan Eksekusi Algoritmik**

Tujuan utama dari riset ini adalah untuk mengubah strategi PO3 yang bersifat diskresioner menjadi serangkaian aturan mekanis yang dapat dieksekusi oleh algoritma. Bagian ini menyediakan kerangka kerja langkah-demi-langkah dan aturan yang jelas untuk entri, manajemen risiko, dan penentuan target, yang dirancang untuk implementasi dalam sistem perdagangan otomatis.

#### **3.1. Panduan Langkah-demi-Langkah Terperinci (Proses Algoritmik)**

Berikut adalah proses logis yang harus diikuti oleh algoritma untuk setiap hari perdagangan:

##### **1. Tahap 1: Analisis Pra-Sesi London (Konteks HTF)**

- **Waktu Eksekusi:** Sebelum dimulainya *London Killzone* (misalnya, pada pukul 05:00 UTC).

- **Tindakan:** Algoritma menjalankan analisis pada kerangka waktu Mingguan (W), Harian (D), dan 4-Jam (H4). Tujuannya adalah untuk menentukan *Daily Bias* (Bullish/Bearish) berdasarkan alur pesanan, dan untuk memetakan semua *PD Arrays* (FVG, Order Blocks) dan *Liquidity Pools* (PDH/PDL, EQH/EQL) yang relevan pada grafik.<sup>10</sup> Hasil dari tahap ini adalah "peta jalan" untuk hari itu.
- 2. **Tahap 2: Identifikasi Rentang Akumulasi (Sesi Asia)**
  - **Waktu Eksekusi:** Pada akhir Sesi Asia (misalnya, pukul 04:00 UTC).
  - **Tindakan:** Algoritma mengidentifikasi dan menandai level harga tertinggi (High) dan terendah (Low) yang terbentuk selama periode Sesi Asia yang telah ditentukan (misalnya, 00:00-04:00 UTC).<sup>16</sup> Rentang ini sekarang menjadi zona Akumulasi harian.
- 3. **Tahap 3: Pemantauan Fase Manipulasi (Sesi London)**
  - **Waktu Eksekusi:** Selama *London Killzone* (06:00-09:00 UTC).
  - **Tindakan:** Algoritma secara aktif memantau harga. Ia menunggu harga untuk menembus salah satu batas Rentang Asia. Penembusan ini harus terjadi ke arah yang *berlawanan* dengan *Daily Bias* yang telah ditentukan di Tahap 1.
    - Jika Bias Bullish: Tunggu harga menembus di bawah *Low* Sesi Asia.<sup>10</sup>
    - Jika Bias Bearish: Tunggu harga menembus di atas *High* Sesi Asia.<sup>10</sup>
- 4. **Tahap 4: Konfirmasi Penyelesaian Manipulasi (Sinyal Pembalikan)**
  - **Waktu Eksekusi:** Setelah penembusan di Tahap 3 terjadi.
  - **Tindakan:** Algoritma beralih ke kerangka waktu eksekusi yang lebih rendah (misalnya, M15 atau M5) untuk mencari sinyal konfirmasi bahwa manipulasi telah berakhir dan pembalikan akan segera dimulai. Sinyal utama yang dicari adalah *Market Structure Shift* (MSS).<sup>1</sup>
- 5. **Tahap 5: Eksekusi Entri (Awal Fase Distribusi)**
  - **Waktu Eksekusi:** Setelah MSS dikonfirmasi di Tahap 4.
  - **Tindakan:** Algoritma tidak langsung masuk ke pasar. Ia menunggu harga untuk melakukan *pullback* (penarikan kembali) ke zona entri yang valid (inefisiensi) yang terbentuk selama pergerakan MSS tersebut. Setelah harga mencapai zona ini, pesanan dieksekusi.<sup>1</sup>
- 6. **Tahap 6: Manajemen Perdagangan (SL dan TP)**
  - **Waktu Eksekusi:** Segera setelah pesanan diisi.
  - **Tindakan:** Algoritma secara otomatis menempatkan order Stop Loss (SL) dan Take Profit (TP) berdasarkan aturan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>4</sup>

### 3.2. Aturan Pemicu Entri yang Dapat Diprogram

Langkah 4 dan 5 adalah inti dari eksekusi. Aturan untuk pemicu entri harus sangat spesifik dan tidak ambigu.

- **Market Structure Shift (MSS / CHoCH - Change of Character):** Ini adalah konfirmasi pertama dan paling vital bahwa momentum telah bergeser dari manipulasi ke distribusi.<sup>1</sup>
  - **Definisi Bullish MSS:** Setelah harga menyapu level terendah (misalnya, *low* Sesi Asia atau SSL lainnya), ia kemudian berbalik arah dan menembus ke atas *swing high* jangka pendek terakhir yang valid. Penembusan ini harus disertai dengan *displacement*—pergerakan yang kuat dan impulsif yang idealnya meninggalkan FVG.<sup>23</sup>
  - **Definisi Bearish MSS:** Setelah harga menyapu level tertinggi (misalnya, *high* Sesi Asia atau BSL lainnya), ia kemudian berbalik arah dan menembus ke bawah *swing low* jangka pendek terakhir yang valid. Penembusan ini juga harus disertai dengan *displacement*.<sup>23</sup>

MSS adalah sinyal bahwa "tangan yang lebih lemah" yang mendorong manipulasi telah kehabisan tenaga, dan "tangan yang lebih kuat" (Smart Money) kini mengambil alih kendali.

- **Entri pada Retracement ke Inefficiency:** Mengejar harga setelah MSS adalah praktik yang berisiko. Entri dengan probabilitas tertinggi terjadi ketika harga kembali untuk menguji ulang ketidakefisienan (*inefficiency*) yang dibuat selama pergerakan MSS itu sendiri. Algoritma harus diprogram untuk menempatkan *limit order* di dalam salah satu zona berikut <sup>1</sup>:
  - **Fair Value Gap (FVG):** Ini adalah zona entri yang paling umum dan andal. Setelah MSS, seringkali ada FVG yang jelas terbentuk. Algoritma harus menargetkan area ini untuk entri.<sup>1</sup>
  - **Order Block (OB):** Candle yang memulai pergerakan MSS itu sendiri dapat bertindak sebagai zona support/resistance yang kuat untuk entri.<sup>1</sup>
  - **Breaker Block:** Jika ada *order block* yang gagal (misalnya, *bearish order block* yang ditembus ke atas selama Bullish MSS), zona ini dapat berubah fungsi menjadi support (*bullish breaker*) dan menjadi area entri yang valid.<sup>1</sup>
  - **Optimal Trade Entry (OTE):** Sebagai konfluensi tambahan, algoritma dapat menggunakan alat Fibonacci retracement yang ditarik dari awal hingga akhir pergerakan MSS. Zona entri OTE yang ideal berada di antara level 62% dan 79% (0.62 dan 0.79), yang sering kali tumpang tindih dengan FVG atau OB.<sup>10</sup>

### 3.3. Aturan Manajemen Risiko yang Ketat

Manajemen risiko yang disiplin adalah elemen yang tidak dapat ditawar dalam sistem perdagangan algoritmik apa pun.

- **Penempatan Stop Loss (SL):** Aturan untuk SL sangat sederhana dan mutlak: SL ditempatkan beberapa pips di luar titik ekstrim dari sumbu (*wick*) manipulasi.<sup>4</sup>
  - **Untuk Posisi Beli (Long):** SL ditempatkan tepat di bawah titik terendah dari *Judas Swing* ke bawah.
  - Untuk Posisi Jual (Short): SL ditempatkan tepat di atas titik tertinggi dari *Judas Swing* ke atas.  
Logikanya jelas: jika harga kembali dan menembus titik ekstrim manipulasi, maka seluruh premis perdagangan (bahwa itu adalah manipulasi) menjadi tidak valid, dan posisi harus segera ditutup.
- **Penentuan Take Profit (TP):** Target keuntungan harus logis dan berbasis pada likuiditas, bukan pada rasio risiko/imbalan (R:R) yang arbitrer seperti 2:1 atau 3:1, meskipun setup PO3 yang baik sering kali menghasilkan R:R yang menguntungkan.<sup>1</sup> Target harus merupakan *draw on liquidity* yang telah diidentifikasi dalam analisis HTF.
  - **TP 1 (Target Konservatif/Parsial):** Level *high* atau *low* dari Rentang Akumulasi (Sesi Asia) yang berlawanan. Misalnya, setelah *sweep low* dan entri beli, TP1 dapat ditempatkan di *high* Sesi Asia.<sup>4</sup>
  - **TP 2 (Target Utama):** *Liquidity pool* HTF berikutnya yang paling jelas, yang diidentifikasi selama analisis top-down. Ini bisa berupa *Previous Day's High/Low* (PDH/PDL), *equal highs/lows* (EQH/EQL) pada grafik H4, atau FVG Harian yang belum terisi.<sup>1</sup>

### 3.4. Tabel Kunci: Kerangka Aturan Eksekusi Algoritmik (Bullish vs. Bearish)

Tabel ini menyaring seluruh proses menjadi format IF-THEN yang ringkas, berfungsi sebagai pseudo-code atau cetak biru logis untuk tim pengembangan AI. Ini adalah jembatan langsung antara analisis konseptual dan implementasi praktis dalam kode.

Parameter	Skenario Bullish (Beli)	Skenario Bearish (Jual)
<b>Daily Bias</b>	Alur pesanan HTF (D, H4) adalah Bullish. Harga menghormati OB/FVG bullish.	Alur pesanan HTF (D, H4) adalah Bearish. Harga menghormati OB/FVG bearish.
<b>Akumulasi</b>	Harga berkonsolidasi selama Sesi Asia.	Harga berkonsolidasi selama Sesi Asia.
<b>Manipulasi</b>	Harga menyapu ( <i>sweep</i> ) di bawah <i>Low</i> Sesi Asia selama Sesi London, idealnya masuk ke zona SSL atau PD Array Bullish HTF (misalnya, FVG H4).	Harga menyapu ( <i>sweep</i> ) di atas <i>High</i> Sesi Asia selama Sesi London, idealnya masuk ke zona BSL atau PD Array Bearish HTF (misalnya, FVG H4).
<b>Pemicu Entri</b>	<b>1. Konfirmasi:</b> Terjadi <i>Bullish Market Structure Shift</i> (MSS) pada timeframe M15 (harga menembus <i>swing high</i> terakhir). <b>2. Entri:</b> Tunggu harga melakukan <i>pullback</i> dan masuk ke <i>Fair Value Gap</i> (FVG) yang terbentuk selama MSS.	<b>1. Konfirmasi:</b> Terjadi <i>Bearish Market Structure Shift</i> (MSS) pada timeframe M15 (harga menembus <i>swing low</i> terakhir). <b>2. Entri:</b> Tunggu harga melakukan <i>pullback</i> dan masuk ke <i>Fair Value Gap</i> (FVG) yang terbentuk selama MSS.
<b>Stop Loss (SL)</b>	Ditempatkan beberapa pips di bawah titik terendah dari sumbu ( <i>wick</i> ) manipulasi.	Ditempatkan beberapa pips di atas titik tertinggi dari sumbu ( <i>wick</i> ) manipulasi.
<b>Take Profit (TP)</b>	Target utama adalah <i>Buy-Side Liquidity</i> (BSL) HTF berikutnya yang teridentifikasi, seperti <i>Previous Day's High</i> (PDH) atau <i>swing high</i> H4.	Target utama adalah <i>Sell-Side Liquidity</i> (SSL) HTF berikutnya yang teridentifikasi, seperti <i>Previous Day's Low</i> (PDL) atau <i>swing low</i> H4.

Dengan mengubah PO3 dari strategi yang memerlukan "mata yang terlatih" menjadi serangkaian pemeriksaan logis yang dapat diautomatisasi, tabel ini menyediakan fondasi yang kuat untuk sistem perdagangan algoritmik. AI dapat menjalankan pemeriksaan ini secara real-time di berbagai pasangan mata uang. Setiap kali urutan kondisi dalam salah satu baris tabel terpenuhi, sinyal perdagangan yang valid dan dapat diuji secara objektif dapat dihasilkan.

## Bagian 4: Analisis Skenario dan Adaptasi Kondisi Pasar

Teori dan aturan mekanis menjadi hidup ketika diterapkan pada grafik nyata dan diuji terhadap berbagai kondisi pasar. Bagian ini akan memberikan contoh visual, membahas bagaimana strategi PO3 beradaptasi dengan lingkungan pasar yang berbeda, dan yang paling penting, menganalisis skenario kegagalan untuk membangun model AI yang lebih tangguh.

### 4.1. Studi Kasus Grafik Beranotasi (Walkthrough Visual)

Untuk memberikan kejelasan maksimal, proses eksekusi akan diilustrasikan melalui studi kasus langkah-demi-langkah.

#### Contoh Bullish PO3 (EUR/USD)

Berikut adalah walkthrough hipotetis dari setup beli pada EUR/USD, yang divisualisasikan melalui serangkaian grafik beranotasi:

1. **Grafik Harian (D1) & H4:** Analisis menunjukkan alur pesanan bullish. Harga baru saja memantul dari *Bullish Order Block* harian dan bergerak ke atas. *Draw on liquidity* yang paling jelas adalah *Previous Day's High* (PDH) dan serangkaian *equal highs* di atasnya. *Daily Bias* ditetapkan sebagai **Bullish**.
2. **Grafik M15 - Sesi Asia:** Harga berkonsolidasi dalam rentang yang sempit antara pukul 00:00 dan 04:00 UTC. *High* dan *Low* dari rentang ini ditandai sebagai zona Akumulasi.
3. **Grafik M15 - Sesi London:** Sekitar pukul 07:30 UTC, harga turun tajam, menembus di bawah *Low* Sesi Asia. Ini adalah *Judas Swing* ke bawah, yang merupakan fase Manipulasi yang diantisipasi.<sup>1</sup> Pergerakan ini mengambil *sell-side liquidity* yang ada di bawah rentang Asia.
4. **Grafik M15 - Konfirmasi & Entri:** Setelah menyapu *low*, harga berbalik dengan kuat ke atas, menciptakan pergerakan *displacement*. Pergerakan ini berhasil



menembus *swing high* jangka pendek terakhir, mengkonfirmasi *Bullish Market Structure Shift* (MSS). Selama pergerakan naik ini, sebuah *Fair Value Gap* (FVG) yang jelas terbentuk. Algoritma akan menempatkan *buy limit order* di dalam FVG ini, menunggu harga untuk *pullback*.<sup>1</sup>

5. **Manajemen Perdagangan:**

- **Stop Loss:** Ditempatkan tepat di bawah sumbu terendah dari pergerakan manipulasi (*Judas Swing*).<sup>4</sup>
- **Take Profit:** Ditempatkan pada target likuiditas HTF yang diidentifikasi pada langkah 1, yaitu *Previous Day's High* (PDH).<sup>10</sup>
- **Hasil:** Harga kembali ke FVG, memicu entri beli, dan kemudian melanjutkan fase Distribusi ke atas sepanjang Sesi New York, akhirnya mencapai target TP di PDH.

### Contoh Bearish PO3 (GBP/USD)

Proses yang sama diulang untuk skenario jual pada GBP/USD:

1. **Grafik Harian (D1) & H4:** Analisis menunjukkan alur pesanan bearish. Harga baru saja ditolak dari *Bearish Order Block* H4 dan berada dalam tren turun yang jelas. *Draw on liquidity* yang paling logis adalah *Previous Day's Low* (PDL). *Daily Bias* ditetapkan sebagai **Bearish**.
2. **Grafik M15 - Sesi Asia:** Harga berkonsolidasi di atas harga pembukaan harian, membentuk rentang Akumulasi.<sup>1</sup>
3. **Grafik M15 - Sesi London:** Selama *London Killzone*, harga melonjak ke atas, menembus *High* Sesi Asia. Ini adalah fase Manipulasi (*Judas Swing* ke atas) yang mengambil *buy-side liquidity*.<sup>1</sup>
4. **Grafik M15 - Konfirmasi & Entri:** Setelah menyapu *high*, harga berbalik tajam ke bawah dengan *displacement*, menembus *swing low* jangka pendek terakhir dan mengkonfirmasi *Bearish Market Structure Shift* (MSS). Sebuah FVG bearish terbentuk selama penurunan ini. Algoritma menempatkan *sell limit order* di dalam FVG tersebut.<sup>1</sup>
5. **Manajemen Perdagangan:**
  - **Stop Loss:** Ditempatkan tepat di atas sumbu tertinggi dari pergerakan manipulasi.<sup>4</sup>
  - **Take Profit:** Ditempatkan pada target likuiditas HTF, yaitu *Previous Day's Low* (PDL).<sup>10</sup>
  - **Hasil:** Harga kembali ke FVG, memicu entri jual, dan kemudian memasuki fase



Distribusi ke bawah, mencapai target TP.

## 4.2. Implementasi dalam Berbagai Rezim Pasar

Sebuah algoritma yang tangguh harus dapat beradaptasi. Model PO3 tidak diterapkan dengan cara yang sama persis di setiap kondisi pasar. AI harus terlebih dahulu mengklasifikasikan rezim pasar saat ini (*trending* atau *ranging*) berdasarkan analisis struktur HTF.

### Pasar Trending (Pro-Trend PO3)

- **Konteks:** *Daily Bias* sangat kuat dan jelas. Harga secara konsisten membuat *higher highs* dan *higher lows* (uptrend) atau *lower lows* dan *lower highs* (downtrend) pada grafik H4 dan Harian.<sup>29</sup>
- **Model Aplikasi:** Dalam konteks ini, manipulasi PO3 berfungsi sebagai *pullback* yang direayasa secara cerdas. *Judas Swing* akan menyapu likuiditas *counter-trend* jangka pendek untuk "mengisi bahan bakar" dari pergerakan institusional dan memungkinkan mereka untuk menambah posisi searah dengan tren utama dengan harga yang lebih baik. Entri selalu diambil searah dengan tren HTF.<sup>5</sup>
- **Logika Target:** Target utama adalah *External Range Liquidity*. Dalam tren naik, targetnya adalah untuk menembus *swing high* sebelumnya dan menciptakan *higher high* yang baru. Dalam tren turun, targetnya adalah menembus *swing low* sebelumnya.

### Pasar Ranging (Mean Reversion PO3)

- **Konteks:** Harga terkonsolidasi dalam rentang yang besar dan terdefinisi dengan baik pada kerangka waktu tinggi (misalnya, grafik Harian atau Mingguan). *Daily Bias* bersifat netral, rotasional, atau tidak jelas.<sup>29</sup>
- **Model Aplikasi:** Di sini, PO3 berfungsi sebagai model pembalikan (*reversal*) atau *mean reversion*. *Judas Swing* akan menyapu likuiditas di salah satu ujung rentang

HTF (misalnya, menyapu di atas *high* rentang). Setelah manipulasi ini, harga diperkirakan akan berbalik dan bergerak melintasi seluruh rentang untuk menargetkan ujung yang berlawanan.<sup>30</sup>

- **Logika Target:** Target utama adalah *Internal Range Liquidity*. Jika manipulasi terjadi di atas *high* rentang, targetnya adalah *low* rentang. Jika manipulasi terjadi di bawah *low* rentang, targetnya adalah *high* rentang.

#### 4.3. Analisis Kegagalan Setup (Penting untuk Manajemen Risiko AI)

Tidak ada strategi yang 100% akurat. Menganalisis mengapa setup gagal sama pentingnya dengan memahami mengapa setup berhasil. Ini memungkinkan pembangunan *filter negatif* untuk AI, yaitu aturan yang memberitahu sistem kapan harus menahan diri dari perdagangan.

##### Kondisi Kegagalan Umum:

- **Kesalahan Identifikasi Daily Bias:** Ini adalah penyebab kegagalan nomor satu.<sup>22</sup> Trader (atau algoritma) mungkin mengasumsikan bias bullish dan menafsirkan pergerakan turun sebagai "manipulasi beli". Namun, jika konteks HTF sebenarnya bearish, pergerakan turun itu adalah awal dari fase Distribusi HTF yang sebenarnya, dan posisi beli akan dengan cepat dihentikan.<sup>31</sup>
- **Konteks Berita Berdampak Tinggi:** Rilis berita ekonomi fundamental yang signifikan (misalnya, Non-Farm Payrolls, data CPI, keputusan suku bunga bank sentral) dapat membatalkan semua analisis teknis. Volatilitas yang ekstrim dapat menyebabkan pergerakan yang tidak terduga yang tidak mengikuti template PO3.<sup>32</sup>
- **Manipulasi yang Berlanjut Menjadi Tren:** Terkadang, apa yang tampak seperti *sweep* likuiditas tidak berbalik tetapi malah menjadi awal dari tren baru yang kuat ke arah tersebut. Ini sering kali merupakan gejala dari *Daily Bias* yang salah diidentifikasi.
- **Pasar yang Sangat "Choppy" atau Tidak Menentu:** Dalam kondisi volatilitas yang sangat rendah atau pasar yang bergerak tanpa arah yang jelas (bukan dalam rentang yang bersih), fase Akumulasi mungkin tidak terdefinisi dengan baik. Akibatnya, pergerakan Manipulasi mungkin tidak memiliki cukup "bahan bakar"

likuiditas untuk memulai fase Distribusi yang bersih dan terarah.<sup>30</sup>

### Contoh Grafik Gagal:

Analisis akan mencakup contoh grafik di mana setup PO3 tampak terbentuk tetapi gagal. Misalnya, sebuah grafik akan menunjukkan: "Bias Bullish diasumsikan berdasarkan struktur M15. Harga menyapu *low* Asia. Namun, perdagangan gagal dan stop loss terkena. Analisis pasca-perdagangan pada grafik H4 menunjukkan bahwa harga sebenarnya berada tepat di bawah *Bearish Order Block* Harian yang besar. Oleh karena itu, *sweep* ke bawah bukanlah manipulasi untuk naik, melainkan awal dari kelanjutan tren bearish HTF yang lebih besar."

Dengan mengkatalogkan kondisi-kondisi kegagalan ini, kita dapat membangun filter negatif yang kuat untuk AI. Misalnya: JIKA *Daily\_Bias\_Tidak\_Jelas* (misalnya, harga berada di tengah rentang HTF) MAKA Nonaktifkan\_Perdagangan. Atau, JIKA *Ada\_Berita\_Merah\_Dalam\_30\_Menit* MAKA Nonaktifkan\_Perdagangan. Filter-filter ini secara signifikan meningkatkan ketahanan (*robustness*) dan keandalan sistem dalam jangka panjang dengan memprogram "pengalaman" dan "kebijaksanaan" untuk menghindari kondisi pasar yang beracun bagi strategi ini.

## Bagian 5: Kesimpulan dan Rekomendasi untuk Pengembangan Algoritmik

Laporan ini telah menguraikan strategi Power of Three (PO3) dari konsep kualitatif menjadi kerangka kerja kuantitatif yang dirancang untuk implementasi algoritmik. Dengan memahami PO3 sebagai model rekayasa likuiditas institusional, bukan sekadar pola grafik, kita dapat membangun sistem AI yang beroperasi berdasarkan logika pasar yang mendasar. Kesimpulan berikut dan rekomendasi ditujukan untuk memandu tim pengembangan dalam membangun, menguji, dan menyempurnakan sistem perdagangan otomatis berdasarkan prinsip-prinsip ini.

## 5.1. Sintesis Aturan Inti yang Dapat Dikodifikasi

Sebagai ringkasan, berikut adalah daftar periksa parameter paling kritis yang harus dikodekan ke dalam algoritma sebagai logika inti:

- **Definisi Sesi:** Tetapkan waktu UTC yang tepat dan tidak ambigu untuk Sesi Asia (Akumulasi), *London Killzone* (potensi Manipulasi), dan *New York Killzone* (potensi Distribusi).<sup>1</sup>
- **Analisis Bias HTF:** Algoritma harus secara otomatis menganalisis struktur pasar (HH/HL atau LH/LL) dan reaksi terhadap *PD Arrays* (FVG, OB) pada grafik D1 dan H4 untuk menetapkan *Daily Bias*.<sup>10</sup>
- **Identifikasi Rentang Akumulasi:** Secara otomatis memplot *High* dan *Low* dari Sesi Asia yang telah ditentukan.<sup>16</sup>
- **Kriteria Manipulasi:** Manipulasi dianggap valid hanya jika harga menembus batas Rentang Asia ke arah yang *berlawanan* dengan *Daily Bias*.<sup>10</sup>
- **Kriteria Market Structure Shift (MSS):** MSS harus didefinisikan secara kuantitatif. Ini adalah penembusan *swing high/low* jangka pendek terakhir dengan candle yang menutup di luarnya, idealnya disertai dengan pergerakan *displacement* (misalnya, pergerakan yang melebihi 1.5x ATR 14 periode).<sup>23</sup>
- **Aturan Entri FVG:** Entri hanya diambil pada *pullback* ke *Fair Value Gap* (FVG) yang valid yang terbentuk selama pergerakan MSS. Ukuran minimum FVG (dalam pips atau sebagai persentase dari ATR) harus ditentukan.<sup>1</sup>
- **Logika Stop Loss (SL):** SL ditempatkan secara non-diskresioner beberapa pips di luar titik ekstrim dari sumbu (*wick*) manipulasi.<sup>4</sup>
- **Logika Take Profit (TP):** TP utama harus menargetkan *liquidity pool* HTF yang telah diidentifikasi sebelumnya (misalnya, PDH/PDL, EQH/EQL), bukan rasio R:R yang tetap.<sup>1</sup>

## 5.2. Identifikasi Variabel untuk Pengujian dan Optimasi

Meskipun aturan inti harus tetap, beberapa parameter dapat disesuaikan dan dioptimalkan melalui *backtesting* untuk menemukan pengaturan yang paling sesuai untuk berbagai pasangan mata uang dan kondisi pasar:

- **Periode Lookback:** Periode *lookback* yang digunakan untuk mengidentifikasi *swing highs* dan *swing lows* yang relevan untuk MSS (misalnya, 5 candle, 10

candle).

- **Definisi Waktu Sesi:** Waktu mulai dan berakhir yang tepat untuk Sesi Asia dapat diuji (misalnya, 00:00-04:00 UTC vs. 00:00-05:00 UTC) untuk melihat mana yang memberikan rentang akumulasi yang lebih andal.
- **Threshold Displacement:** Ambang batas kuantitatif untuk mengkonfirmasi pergerakan *displacement* (misalnya, pergerakan harus X kali ATR, atau menghasilkan FVG dengan ukuran Y pips).
- **Sensitivitas Deteksi FVG:** Menentukan ukuran minimum FVG yang akan dianggap valid oleh algoritma. FVG yang terlalu kecil mungkin tidak signifikan.
- **Pengaturan Risk:Reward (Alternatif TP):** Sebagai alternatif atau tambahan pada target berbasis likuiditas, pengujian dapat dilakukan pada target TP berbasis rasio R:R yang tetap (misalnya, 2:1, 3:1) untuk mengevaluasi dampaknya terhadap profitabilitas dan win-rate.<sup>4</sup>
- **Parameter ATR untuk SL:** Jarak SL dari sumbu manipulasi dapat dibuat dinamis berdasarkan volatilitas saat ini (misalnya, low of manipulation -  $0.2 * ATR(14)$ ).

### 5.3. Pertimbangan Lanjutan untuk Ketahanan Model

Untuk membangun sistem yang benar-benar tangguh dan dapat bertahan dalam jangka panjang, pertimbangan berikut sangat direkomendasikan:

- **Integrasi Filter Eksternal:**
  - **Filter Kalender Ekonomi:** Algoritma harus memiliki akses ke kalender ekonomi dan diprogram untuk menonaktifkan perdagangan secara otomatis selama periode waktu tertentu sebelum dan sesudah rilis berita berdampak tinggi (misalnya, 30 menit sebelum dan sesudah NFP, CPI, atau pengumuman suku bunga) untuk menghindari volatilitas yang tidak dapat diprediksi.<sup>32</sup>
  - **Filter Volatilitas:** Menggunakan indikator seperti Average True Range (ATR) untuk membangun filter. Perdagangan dapat dinonaktifkan jika volatilitas terlalu rendah (pasar *choppy*, risiko pergerakan tidak signifikan) atau terlalu tinggi (pasar tidak menentu, risiko *slippage* dan *spread* yang melebar).
- **Manajemen Portofolio dan Korelasi:** Daripada hanya berfokus pada satu pasangan mata uang, model ini harus diterapkan pada sekeranjang pasangan mata uang utama (misalnya, EUR/USD, GBP/USD, AUD/USD). Namun, algoritma harus menyadari korelasi antar pasangan. Misalnya, jika sinyal beli yang valid muncul pada EUR/USD dan GBP/USD secara bersamaan, sistem harus dapat memutuskan apakah akan mengambil kedua perdagangan (dengan risiko yang

disesuaikan) atau hanya mengambil setup dengan skor probabilitas tertinggi untuk menghindari eksposur berlebihan terhadap pergerakan Dolar AS.

- **Potensi Pembelajaran Mesin (Machine Learning):** Sebagai pengembangan lebih lanjut, teknik *machine learning* dapat dieksplorasi untuk meningkatkan beberapa aspek diskresioner dari model ini. Misalnya:
  - Sebuah model klasifikasi dapat dilatih untuk menentukan *Daily Bias* atau mengklasifikasikan rezim pasar (*trending* vs. *ranging*) secara lebih dinamis daripada aturan berbasis struktur yang kaku.
  - Sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi probabilitas keberhasilan sebuah setup berdasarkan konvergensi berbagai faktor (kualitas FVG, kedekatan dengan OB HTF, waktu dalam sesi, dll.), yang memungkinkan sistem untuk hanya mengambil perdagangan dengan probabilitas tertinggi.

Dengan mengikuti kerangka kerja yang terstruktur ini—mulai dari dekonstruksi konseptual, analisis top-down, aturan eksekusi mekanis, hingga pengujian dan penyempurnaan yang cermat—pengembangan sistem AI auto trading berdasarkan strategi Power of Three memiliki fondasi yang kuat untuk mencapai konsistensi dan profitabilitas dalam lingkungan pasar yang dinamis.

### Karya yang dikutip

1. ICT Power of 3 (PO3): What It Is and How to Trade AMD - XS, diakses Juli 22, 2025, <https://www.xs.com/en/blog/ict-power-of-3-po3/>
2. ICT Power of 3 (PO3): What Is It and How to Use it? - HowToTrade, diakses Juli 22, 2025, <https://howtotrade.com/blog/power-of-3-ict/>
3. Accumulation Manipulation Distribution: Full Trading Guide - EBC Financial Group, diakses Juli 22, 2025, <https://www.ebc.com/forex/accumulation-manipulation-distribution-full-trading-guide>
4. ICT Power of Three Strategy Explained: How to Identify and Trade It - Flux Charts, diakses Juli 22, 2025, <https://www.fluxcharts.com/articles/trading-strategies/ict-strategies/ict-power-of-three>
5. Mastering the ICT Power of 3 concept - How to use it in trading! for BYBIT:BTCUSDT.P by Youriverse - TradingView, diakses Juli 22, 2025, <https://www.tradingview.com/chart/BTCUSDT.P/V2ZxaDfs-Mastering-the-ICT-Power-of-3-concept-How-to-use-it-in-trading/>
6. Accumulation Manipulation Distribution (AMD) in Trading - XS, diakses Juli 22, 2025, <https://www.xs.com/en/blog/accumulation-manipulation-distribution-amd-trading/>
7. What Is ICT PO3, and How Do Traders Use It? | Market Pulse - FXOpen UK, diakses Juli 22, 2025,

- <https://fxopen.com/blog/en/what-is-ict-po3-and-how-do-traders-use-it/>
8. This Stupid Simple ICT Strategy Works Every Day - YouTube, diakses Juli 22, 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=qITC4uQzITM>
  9. The Forex 3-session Trading System - Investopedia, diakses Juli 22, 2025, <https://www.investopedia.com/articles/forex/08/3-market-system.asp>
  10. How To Identify Daily Bias Using ICT Concepts, diakses Juli 22, 2025, <https://citytradersimperium.com/daily-bias-ict-concepts/>
  11. What Is ICT Trading: Overview, Key Concepts, and Tips - FBS, diakses Juli 22, 2025, <https://fbs.com/fbs-academy/traders-blog/mastering-the-ict-trading-strategy-key-techniques>
  12. Asian Session PO3; Accumulation, Manipulation & Distribution | PDF - Scribd, diakses Juli 22, 2025, <https://www.scribd.com/document/853272136/Asian-Session-PO3-Accumulation-Manipulation-Distribution>
  13. High Win Rate ICT Judas Swing Strategy To Quit Your Job [Full Guide] - YouTube, diakses Juli 22, 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=xMg1zRrQNgU>
  14. Halaman 6 | Ict — Indikator dan Strategi - TradingView, diakses Juli 22, 2025, <https://id.tradingview.com/scripts/ict/page-6/>
  15. ICT TRADING STRATEGY [PDF] - HowToTrade, diakses Juli 22, 2025, <https://howtotrade.com/wp-content/uploads/2023/11/ICT-Trading-Strategy-1.pdf>
  16. ICT Asian Range and Killzones — Indikator von ICTFusion - TradingView, diakses Juli 22, 2025, <https://de.tradingview.com/script/k1qv9OWI-ICT-Asian-Range-and-Killzones/>
  17. Trading ICT Kill Zones in Forex: Complete Guide for 2025 - HowToTrade, diakses Juli 22, 2025, <https://howtotrade.com/blog/ict-kill-zones/>
  18. PO3 Trading Strategy: How to Identify Market Manipulation | EBC Financial Group, diakses Juli 22, 2025, <https://www.ebc.com/forex/po-trading-strategy-how-to-identify-market-manipulation>
  19. Accumulation Manipulation Distribtuion: Refined | PDF | Business - Scribd, diakses Juli 22, 2025, <https://www.scribd.com/document/518378232/Amd>
  20. The Secret Timing Hack Pro Traders Use for Day Trading (ICT Killzones Explained!), diakses Juli 22, 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=wWepftCZqfg>
  21. What Is the Smart Money Concept and How Does the ICT Trading Strategy Work? - ATAS, diakses Juli 22, 2025, <https://atas.net/technical-analysis/what-is-the-smart-money-concept-and-how-does-the-ict-trading-strategy-work/>
  22. Use This Easy ICT Trading Strategy In 2025 To Quit Your Job In 60 Days! - YouTube, diakses Juli 22, 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=08Tv4nOccCg&pp=0gcJCfwAo7VqN5tD>
  23. The ICT Market Structure Shift is Transforming Trading Strategies - Opofinance Blog, diakses Juli 22, 2025, <https://blog.opofinance.com/en/ict-market-structure-shift/>
  24. Mastering Order Blocks: The Ultimate Guide for Traders, diakses Juli 22, 2025,



- <https://eplanetbrokers.com/training/mastering-order-blocks/>
25. ICT — The Asian Range. Market Maker Primer course - Medium, diakses Juli 22, 2025, <https://medium.com/@badrdata37/ict-the-asian-range-f2bae7e49c5e>
  26. To all the profitable ICT traders : r/InnerCircleTraders - Reddit, diakses Juli 22, 2025, [https://www.reddit.com/r/InnerCircleTraders/comments/1e0hоеo/to\\_all\\_the\\_profitable\\_ict\\_traders/](https://www.reddit.com/r/InnerCircleTraders/comments/1e0hоеo/to_all_the_profitable_ict_traders/)
  27. Catch 1:10RR Trades With This ICT Trading Strategy! (ICT PO3) - YouTube, diakses Juli 22, 2025, <https://www.youtube.com/watch?v=tKjhWnFib-w>
  28. British Pound to U.S. Dollar - GBP/USD Exchange Rate Chart - FOREX.com, diakses Juli 22, 2025, <https://www.forex.com/en-us/forex-trading/gbp-usd/>
  29. What is a Trending & Ranging Market? - Trendo, diakses Juli 22, 2025, <https://fxtrendo.com/blog/830/Trending-And-Ranging-Market>
  30. How to determine if you are in a range (chopping) vs trending? : r/FuturesTrading - Reddit, diakses Juli 22, 2025, [https://www.reddit.com/r/FuturesTrading/comments/16t8hab/how\\_to\\_determine\\_if\\_you\\_are\\_in\\_a\\_range\\_chopping/](https://www.reddit.com/r/FuturesTrading/comments/16t8hab/how_to_determine_if_you_are_in_a_range_chopping/)
  31. I tried everything in Trading, failed with ICT, and then a mechanical strategy changed everything : r/InnerCircleTraders - Reddit, diakses Juli 22, 2025, [https://www.reddit.com/r/InnerCircleTraders/comments/1icukud/i\\_tried\\_everything\\_in\\_trading\\_failed\\_with\\_ict\\_and/](https://www.reddit.com/r/InnerCircleTraders/comments/1icukud/i_tried_everything_in_trading_failed_with_ict_and/)
  32. Mastering the ICT Judas Swing - Opofinance Blog, diakses Juli 22, 2025, <https://blog.opofinance.com/en/the-ict-judas-swing/>